

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
 BAB 1 EKONOMI SUMBER DAYA	 1
A. Kelangkaan	3
B. Dimensi Sumber Daya	4
C. Sumber Daya yang Dapat Habis Tidak Dapat Diperbarui	4
D. Cadangan	6
E. Habis Pakai (<i>Exhaustion</i>)	8
F. Sumber Daya Aliran (<i>Flow Resources</i>)	8
G. Sumber Daya Tersimpan (<i>Fund Resources</i>)	9
H. Sumber Daya Biologis	10
I. Sejarah Singkat Pemikiran Ekonomi Mengenai Kelangkaan Sumber Daya	13
1. Ahli Ekonomi Klasik	13
2. Ahli Ekonomi Neoklasik	15
3. Pandangan "Modal Manusia" pada Zaman Sekarang	16
4. Malthusians Modern	17
J. Indikator Ekonomi untuk Kelangkaan	18
1. Harga Relatif dari Bahan Mentah	19
2. Biaya Riil dari Bahan Mentah	20
3. Sewa: Harga Riil dari Sumber Daya <i>in Situ</i>	20
K. Apa yang Mengurangi Kelangkaan	22
L. Dapatkah Suatu Sistem Ekonomi yang Menggunakan Sumber Daya Habis Pakai Mempertahankan Standar Kehidupannya Selamanya	23
 BAB 2 SUMBER-SUMBER DAYA DAN KEBIJAKAN	 27
A. Sumber Daya dan Kebijakan Lingkungan	28

1. Sumber Daya Tanah	28
2. Sumber Daya Air	29
3. Beberapa Problem Umum Manajemen Sumber Daya ...	31
B. Dasar-Dasar Filosofi Kebijakan	33
1. Perjanjian Sosial	35
Rousseau dan Kepentingan Umum	37
Locke dan Individualisme	39

BAB 3 PROSES-PROSES PASAR DAN KETERBATASAN-KETERBATASAN PASAR	43
A. Efisiensi Ekonomi dan Biaya Kesempatan (<i>Opportunity Cost</i>)	44
B. Teori Produksi.....	45
1. Input, Output, dan Substitusi	46
2. Kombinasi faktor produksi dengan Biaya Terkecil (<i>Least-Cost Combination of Inputs</i>)	46
3. Tingkat Produksi yang Efisien	47
4. Waktu sebagai Input dalam Produksi Hutan	48
C. Alokasi Faktor di antara Berbagai Alternatif Penggunaan	48
D. Efisiensi Pasar dan Kegagalan Pasar dalam Ilmu Kehutanan	51
E. Maksimisasi Keuntungan	51
F. Persaingan Sempurna di Pasar Output	53
G. Persaingan Sempurna di Pasar Faktor Produksi	55
H. Input-input dan Output-output yang Dapat Dipecah-pecah	55
I. Pengawasan Input	56
J. Preferensi Waktu yang Optimal	57
K. Masalah Eksternalitas	58
L. Informasi yang Sempurna	59
M. Pemerataan Distribusi Pendapatan	60
N. Kondisi-kondisi Marjinal untuk Efisiensi Ringkasan	61
O. Kegagalan-kegagalan Pasar dan Campur Tangan Pemerintah	64
LAMPIRAN	66

BAB 4 EFISIENSI EKONOMI	75
--------------------------------------	-----------

A. Analisis Statis Efisiensi	77
B. Efisiensi dalam Produksi	79
C. Formasi Kotak Edgeworth	80
D. Lokus Efisiensi Produksi	82
E. Efisiensi Konsumsi	84
F. Kurva Kemungkinan Kegunaan (<i>The Utility Possibility Curve</i>)	87
G. Batas Kegunaan Utama (<i>Grand Utility Frontier</i>)	89
H. Syarat Perlu dan Syarat Cukup untuk Efisiensi Pareto	92
I. Syarat Perlu untuk Efisiensi Pareto	96
1. Alokasi Sumber Daya yang Efisien	96
2. Kombinasi Produk yang Efisien	96
3. Efisiensi Konsumsi	96
4. Koordinasi Produk dan Konsumsi	96
J. Syarat Cukup untuk Efisiensi Pareto	97
K. Ketidakunikan Alokasi yang Efisiensi, Distribusi, dan Harga (<i>The Nonuniqueness of Efficient Allocation, Distribution,</i> <i>and Price</i>)	97
L. Efisiensi Pareto dan Pasar	98
M. Deviasi dari Efisiensi Pareto	99
BAB 5 EFISIENSI ANTAR WAKTU	101
A. Tabungan, Pinjaman, dan Investasi	101
1. Preferensi Waktu	101
2. Tabungan dan Pinjaman	104
3. Investasi dan Pinjaman	107
B. Keseimbangan Pasar, Tingkat Bunga dan Investasi Agregat	108
1. Uang, Harga, dan Tingkat Bunga	111
C. Kekayaan, Modal dan Pasar Modal	112
1. Pasar Kekayaan	113
BAB 6 PENILAIAN WAKTU DAN KRITERIA INVESTASI	117
A. Preferensi Waktu dan Peran Tingkat Bunga	117

B.	<i>Compounding dan Discounting</i>	120
1.	<i>Compounding</i>	120
2.	<i>Discounting</i>	121
C.	Nilai Sekarang (<i>Present Value</i>)	122
1.	<i>Present Value</i> (Nilai Sekarang) dari Pendapatan dan Biaya	123
2.	<i>Present Value</i> Tahunan dari Proyek yang Periodenya Tak Terbatas (<i>Perpetual Annuity</i>)	123
3.	<i>Present Value</i> dari Hasil Tahunan yang Periodenya Terbatas	124
4.	<i>Present Value</i> dari Seri yang Periodik	125
D.	Kriteria untuk Keputusan Investasi	127
E.	Identifikasi Investasi yang Paling Menguntungkan	127
F.	Identifikasi Prioritas	128
1.	Manfaat Bersih	128
2.	Rasio Manfaat/Biaya	130
3.	Hasil dari Investasi	132
G.	Kriteria Perbandingan	133
H.	Tingkat Bunga	136
I.	Inflasi	138
J.	Mengenal Ketidakpastian (<i>Uncertainty</i>)	140
K.	Premi Risiko	143
1.	Periode Pembayaran Kembali (<i>Payback Period</i>)	143
2.	Analisis Jangkauan (<i>Range</i>) Hasil-hasil yang Mungkin	144
L.	Pertimbangan Sosial	147
	CATATAN AKHIR	149
	LAMPIRAN	150
BAB 7	ANALISIS MANFAAT-BIAYA	153
A.	Teori Analisis Manfaat-Biaya: Uji Kemungkinan Peningkatan Pareto	153
B.	Klasifikasi Manfaat (<i>Benefit</i>) dan Biaya (<i>Cost</i>)	156
1.	Manfaat (<i>Benefit</i>)	156

2. Biaya (<i>Cost</i>)	157
C. Program atau Proyek Secara Umum: Perubahan Nir-marginal dalam Lingkungan yang Kompleks	159
D. Penilai untuk Analisis Manfaat Biaya	163
1. Tingkat Diskonto (<i>The Discount Rate</i>)	164
2. Penilaian Manfaat dan Akibat Merusak Proyek	166
3. Surplus Ekonomi Menurut Marshall	168
4. Surplus Ekonomi Menurut Hicks	169
E. Analisis BCA di dalam Praktek (Pilihan Kriteria)	172
1. Nilai Bersih Sekarang (<i>Net Present Value</i>)	172
2. Rasio Manfaat-Biaya (<i>Benefit Cost Ratio</i>)	173
3. Tingkat Manfaat Internal (<i>Internal Rate of Return, IRR</i>)	174
4. Kriteria yang Dipilih	174
5. Komentar Akhir	175
F. Identifikasi dan Kuantifikasi Akibat dan Negatif suatu Proyek	176
1. Jangka Waktu Proyek	177
2. Nilai Sisa dan Biaya Pembersihan (<i>Salvage Value and Decommissioning</i>)	177
3. Perubahan Teknologi	177
4. Pengelompokan Jasa	178
5. Peningkatan Aktivitas Ekonomi di Lingkungan Proyek	180
F. Penilaian	181
1. Perubahan Harga Selama Usia Proyek	182
2. Distorsi Harga	182
3. Barang dan Jasa yang tidak Dihargai (Bekas)	183
BAB 8 ANALISA MANFAAT-BIAYA DALAM KONDISI INFORMASI YANG TERBATAS	185
A. Perubahan-perubahan Non-marginal	185
B. Penaksiran Tanpa Adanya Pasar Langsung	187
C. Penaksiran Kontigensi	187

D.	Metode Harga Implikasi dan Pelengkap Lemah (<i>Weak Complimentarity</i>)	196
E.	Aplikasi Metode WC/IP: Beberapa Contoh	198
1.	Metode Ongkos Perjalanan (<i>The Travel Cost Method</i>)	198
2.	Metode Nilai Tanah	200
F.	Ringkasan	203
G.	Perbandingan Antara Pendekatan CVM dan WC/IP	203
H.	Strategi-strategi Bila Batas-batas Informasi Tertentu	205
1.	Penilaian atas Barang dan Jasa yang Tak Dipasarkan ...	208
2.	Dokumentasi Nilai Positif	208
3.	Dokumentasi Produk Positif Jasa	209
4.	Analisis Kepekaan (<i>Sensitivity Analysis</i>)	209
5.	Kebalikan Analisis Kepekaan	210
6.	Pilihan-pilihan bagi Analisis Harga Keuntungan	210
7.	Analisis Efektivitas Biaya (<i>Cost Effectiveness Analysis</i>)	210
8.	Analisis Risiko Keuntungan	211
BAB 9	PENAWARAN, PERMINTAAN, DAN HARGA KAYU	213
A.	Permintaan Kayu	216
B.	Penawaran Kayu	220
C.	Ekspektasi Harga dan Penawaran	223
D.	Harga, Biaya dan Nilai Bersih	225
E.	Proyeksi Penawaran Kayu Jangka Panjang	226
F.	Penawaran Kayu dan Nilai dari Hutan	228
G.	Penawaran Kayu dan Persediaan Ekonomis	230
H.	Efek-efek Jangka Panjang dari Pertumbuhan dan Penipisan Hutan	232
I.	Distorsi Harga	233
BAB 10	NILAI-NILAI HUTAN DI LUAR MEKANISME PASAR	235
A.	Pengukuran Nilai Hutan Tidak Melebihi Pasar	236
B.	Surplus Konsumen sebagai Pengukur Nilai	238

C. Penilaian Rekreasi yang Tidak Dipasarkan	240
D. Pengukuran Surplus Konsumen: Metode Langsung	242
E. Pengukuran Surplus Konsumen: Metode Tidak Langsung	244
1. Teori Perilaku Rekreasi	244
2. Estimasi Kesiediaan untuk Membayar	246
F. Metode Hedonistik	250
G. Produk-produk antara dalam Rekreasi Hutan	252
H. Kapasitas, Kualitas, dan Keramaian Tempat Rekreasi	254
I. Eksternalitas	257
1. Nilai Pilihan (<i>Option Value</i>)	258
2. Nilai Pelestarian (<i>Preservation Value</i>)	258
3. Barang-barang Publik	258
J. Efektivitas Biaya	259
K. Keterbatasan-keterbatasan Praktis	259
BAB 11 ROTASI HUTAN OPTIMUM	261
A. Beberapa Penyederhanaan	262
B. Nilai Tegakan (<i>Stumpage Value</i>) dan Usia Hutan (<i>Stand Age</i>)	263
1. Tambahan Tingkat Pertumbuhan (<i>The Incremental Rate Of Growth/ΔS</i>)	265
C. Rotasi Ekonomi Optimum (<i>Optimum Economic Rotation</i>)	266
D. Rotasi Optimum untuk Tanaman-tanaman Hutan yang Berurutan	267
E. Sebuah Ilustrasi	271
F. Perbandingan dengan Kriteria Rotasi Lain	274
G. Hal-hal yang Berpengaruh pada Rotasi Optimum	275
1. Tingkat Bunga	275
2. Biaya Penghutanan Kembali	275
3. Produktivitas Tanah	276
4. Biaya-biaya Tahunan	277
5. Perpajakan	277
6. Pajak pada Nilai Panen	278

7. Nilai Tegakan yang Lain	279
8. Tren dalam Biaya dan Harga	280
CATATAN AKHIR	282
BAB 12 PENGATURAN PENEBAANGAN SEPANJANG WAKTU	285
A. Pohon dan Hutan	286
B. Solusi Pasar dan Keterbatasannya	287
C. Hutan yang Diatur Pemerintah	291
D. Transisi Menuju ke Sebuah Hutan Normal	293
E. Pengaruh dari Pengaturan Penebangan	299
F. Manfaat-manfaat dari Hasil yang Berkelanjutan (<i>Sustained Yield</i>)	301
1. Keamanan Nasional	301
2. Kewajiban Moral	302
3. Sistem Multiguna (<i>Multiple Use</i>)	304
4. Argumen-argumen yang Lain	304
5. Stabilitas Ekonomi	305
G. Pendekatan-pendekatan Baru untuk Pengantar Hutan	308
BAB 13 ALOKASI DAN PEMANFAATAN TANAH MULTIGUNA	311
A. Intensitas Penggunaan Tanah	311
B. Batas Ekstensif Penggunaan Tanah	314
C. Alokasi di antara Alternatif Penggunaan	315
D. Kombinasi Penggunaan	319
E. Interdependensi dan Kemungkinan-kemungkinan Produksi	319
F. Nilai-nilai Relatif dan Kombinasi-kombinasi Optimum ...	324
G. Kemungkinan-kemungkinan Perluasan dengan Tambahan Input	326
H. Kesulitan-kesulitan Praktis	327
DAFTAR PUSTAKA	331